



SYSTEMATIC ANALYSIS OF THEORETICAL AND EMPIRICAL LITERATURE ON THE INTEGRATION OF FINITE AND INFINITE GAME PERSPECTIVES IN THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE BUSINESS MODELS

ANALISIS SISTEMATIS LITERATUR TEORITIS DAN EMPIRIS TENTANG INTEGRASI PERSPEKTIF FINITE DAN INFINITE GAME DALAM PENGEMBANGAN MODEL BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Raden Aryo Febrian

Universitas Bakrie

E-mail: raden.febrian@bakrie.ac.id

ARTICLE INFO

Correspondent

Raden Aryo Febrian

raden.febrian@bakrie.ac.id

Key words:

*Finite game, infinite game,
business model,
sustainability*

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

Page: 1522 – 1536

ABSTRACT

This study provides a systematic analysis of relevant theoretical and empirical literature on integrating finite game (short-term achievement) and infinite game (long-term sustainability) perspectives in the development of sustainable business models. Through this analysis, conceptualization and theoretical frameworks have been developed, along with the identification of best practices such as fostering an organizational culture supportive of sustainability and collaborating with external stakeholders. However, challenges and barriers are also highlighted, including conflicting priorities and lack of understanding. The research contributes theoretically by developing new concepts and frameworks, and provides practical implications for businesses. The application of integrating finite and infinite game concepts is explored across various industries, with significant implications for economic, social, and environmental sustainability. Overall, this study underscores the importance of integrating both perspectives in business models to build sustainable competitive advantages and create sustainable economic, social, and environmental value.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Raden Aryo Febrian <i>raden.febrian@bakrie.ac.id</i> Kata kunci: <i>finite, infinite game, model bisnis, berkelanjutan</i> Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i> Hal: 1522 – 1536	Penelitian ini melakukan analisis sistematis terhadap literatur teoritis dan empiris yang relevan dengan integrasi perspektif <i>finite game</i> (pencapaian tujuan jangka pendek) dan <i>infinite game</i> (keberlanjutan jangka panjang) dalam pengembangan model bisnis yang berkelanjutan. Melalui analisis ini, konseptualisasi dan kerangka kerja teoritis telah dikembangkan, serta sejumlah praktik terbaik diidentifikasi, seperti membangun budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal. Namun, tantangan dan hambatan juga diungkapkan, seperti konflik prioritas dan kurangnya pemahaman. Penelitian ini berkontribusi secara teoretis dengan mengembangkan konsep dan kerangka kerja baru, serta memberikan implikasi praktis bagi perusahaan. Penerapan konsep integrasi <i>finite</i> dan <i>infinite game</i> dieksplorasi dalam berbagai industri, dan memiliki implikasi penting terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan kedua perspektif tersebut dalam model bisnis untuk membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan. <i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang dinamis dan kompleks, pencarian terhadap keunggulan kompetitif yang berkelanjutan telah menjadi tujuan utama bagi perusahaan-perusahaan di berbagai industri. Namun, pendekatan tradisional yang berfokus pada strategi jangka pendek dan pencapaian kemenangan sementara seringkali tidak cukup untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Dalam konteks ini, teori *finite* dan *infinite game* yang diperkenalkan oleh James Carse menawarkan perspektif baru dalam memahami dinamika persaingan dan keberlangsungan bisnis (Carse, 2011).

Konsep *finite game* menganalogikan persaingan bisnis sebagai permainan dengan aturan yang jelas, di mana tujuannya adalah memenangkan permainan tersebut. Sebaliknya, *infinite game* melihat persaingan sebagai permainan tanpa akhir, di mana tujuan utamanya adalah untuk terus bermain dan menciptakan nilai yang berkelanjutan. Dengan memadukan kedua perspektif ini, perusahaan-perusahaan dapat mengembangkan model bisnis yang tidak hanya berfokus pada kemenangan jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang (Donohue, 2020).

Perspektif *finite game* berfokus pada strategi untuk memenangkan persaingan dalam jangka pendek, seperti mengalahkan pesaing, merebut pangsa pasar, dan memaksimalkan keuntungan. Dalam konteks ini, perusahaan cenderung

mengadopsi strategi yang agresif, berorientasi pada hasil akhir, dan memandang persaingan sebagai situasi "menang atau kalah". Sebaliknya, perspektif *infinite game* menekankan pada penciptaan nilai berkelanjutan, membangun hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan, dan adaptasi yang berkelanjutan terhadap perubahan lingkungan bisnis (Sherrer, *et al.*, 2023). Dalam paradigma ini, perusahaan lebih fokus pada proses pembelajaran, kolaborasi, dan memanfaatkan dinamika persaingan sebagai kesempatan untuk terus tumbuh dan berkembang.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi penerapan konsep *finite* dan *infinite game* dalam konteks bisnis. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Wofford *et al.*, (2021) mengungkapkan bahwa perusahaan-perusahaan yang mengadopsi strategi *infinite game* cenderung lebih inovatif, memiliki hubungan yang lebih kuat dengan pemangku kepentingan, dan mampu menciptakan nilai berkelanjutan. Sementara itu, penelitian Rodríguez-Dorans, *et al* (2021) menunjukkan bahwa kombinasi pendekatan *finite* dan *infinite game* dapat membantu perusahaan dalam membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam literatur yang ada mengenai bagaimana secara spesifik perusahaan-perusahaan dapat mengintegrasikan perspektif *finite* dan *infinite game* dalam pengembangan model bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis sistematis terhadap literatur teoritis dan empiris yang relevan.

Pertama, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam konsep *finite* dan *infinite game* serta implikasinya dalam konteks bisnis. Hal ini akan memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami bagaimana kedua perspektif ini dapat dipadukan dalam strategi dan model bisnis perusahaan.

Kedua, penelitian ini akan menganalisis studi-studi empiris yang telah dilakukan terkait dengan penerapan konsep *finite* dan *infinite game* dalam bisnis. Analisis ini akan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik, tantangan, dan faktor-faktor kunci keberhasilan dalam mengintegrasikan kedua perspektif tersebut dalam model bisnis perusahaan.

Ketiga, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana perusahaan-perusahaan dapat mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dengan memadukan perspektif *finite* dan *infinite game*. Hal ini akan mencakup identifikasi elemen-elemen kunci dalam model bisnis, seperti proposisi nilai, segmen pelanggan, sumber daya utama, dan aliran pendapatan, yang harus disesuaikan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

Dengan melakukan analisis sistematis terhadap literatur teoritis dan empiris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami bagaimana perusahaan-perusahaan dapat mengintegrasikan perspektif *finite* dan *infinite game* dalam pengembangan model bisnis yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini akan memperkaya wawasan teoritis dan praktis dalam bidang manajemen strategis, model bisnis, dan keberlanjutan bisnis.

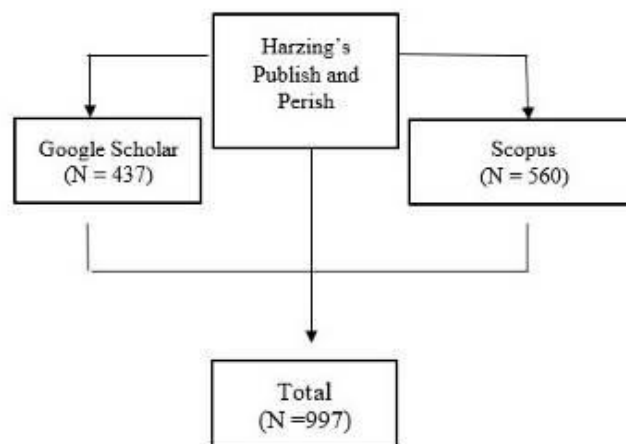
Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada dan memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi dan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan di masa depan.

Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin kompleks dan tuntutan akan keberlanjutan yang semakin meningkat, integrasi perspektif *finite* dan *infinite game* menjadi sangat relevan. Penelitian ini akan memberikan panduan berharga bagi perusahaan-perusahaan dalam mengembangkan model bisnis yang tidak hanya berfokus pada kemenangan jangka pendek, tetapi juga pada penciptaan nilai berkelanjutan dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan sistematis literatur atau yang sering disebut dengan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR adalah metodologi penelitian dengan pengembangan khusus yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi studi yang relevan (Farisyi *et al.*, 2022). *Systematic Literature Review* membantu dalam menghimpun, mengevaluasi, dan menggabungkan hasil dari berbagai penelitian guna menemukan perbedaan dalam penelitian dan merangkum berbagai informasi yang luas. Tujuannya adalah untuk menyusun sejumlah besar informasi dengan mengenali ciri-ciri utama dari suatu topik khusus (Macke, 2019).

Systematic Literature Review (SLR) menggunakan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi dan menganalisis studi yang berfokus pada literatur teoritis dan empiris yang relevan dengan integrasi perspektif *finite* dan *infinite game* dalam pengembangan model bisnis yang berkelanjutan. Peneliti melakukan pencarian literatur yang komprehensif menggunakan sumber akademis ternama dengan menggunakan Harzing's Publish and Perish sebagai situs pencarian literatur akademis, dan Google Scholar dan Scopus sebagai database. Tinjauan sistematis dan meta-analisis memungkinkan pengumpulan temuan dari berbagai penelitian, sehingga memungkinkan identifikasi pola dan tren di seluruh literatur. Metode pencarian ini menggunakan serangkaian istilah yang komprehensif, seperti *finite game*, *infinite game*, model bisnis (*business model*), keberlanjutan (*sustainability*) dan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) untuk mencakup berbagai penelitian yang relevan. Hanya publikasi dari tahun 2021 hingga 2024 yang dipertimbangkan untuk dimasukkan.



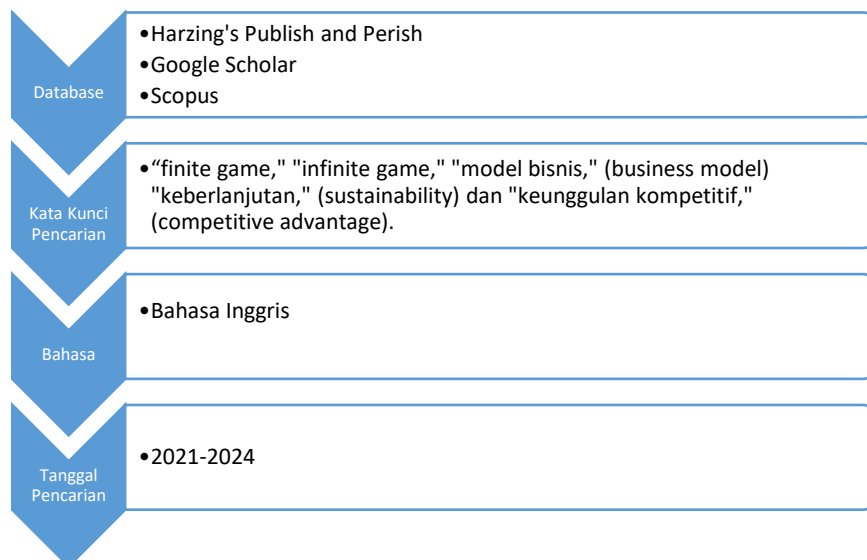
Gambar 1. Jumlah Artikel Total

Untuk memastikan relevansi dan kualitas literatur yang dianalisis, kriteria inklusi dan eksklusi berikut diterapkan:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Tahun Terbit	2021-2024	Sebelum 2021
Desain Studi	Berbagai desain penelitian (observasional, eksperimental, kualitatif, metode campuran, tinjauan sistematis/ meta-analisis)	Artikel non-penelitian (misalnya opini, editorial)
Fokus Topik	Literatur yang mengeksplorasi integrasi perspektif <i>finite</i> dan <i>infinite game</i> dalam pengembangan model bisnis berkelanjutan.	Literatur yang hanya membahas konsep <i>finite</i> atau <i>infinite game</i> secara terpisah, tanpa mengeksplorasi integrasi keduanya
Tipe Publikasi	Jurnal ilmiah, buku, atau prosiding konferensi	Publikasi non-peer-reviewed sumber
Bahasa	Bahasa Inggris	Literatur yang ditulis dalam bahasa selain bahasa Inggris

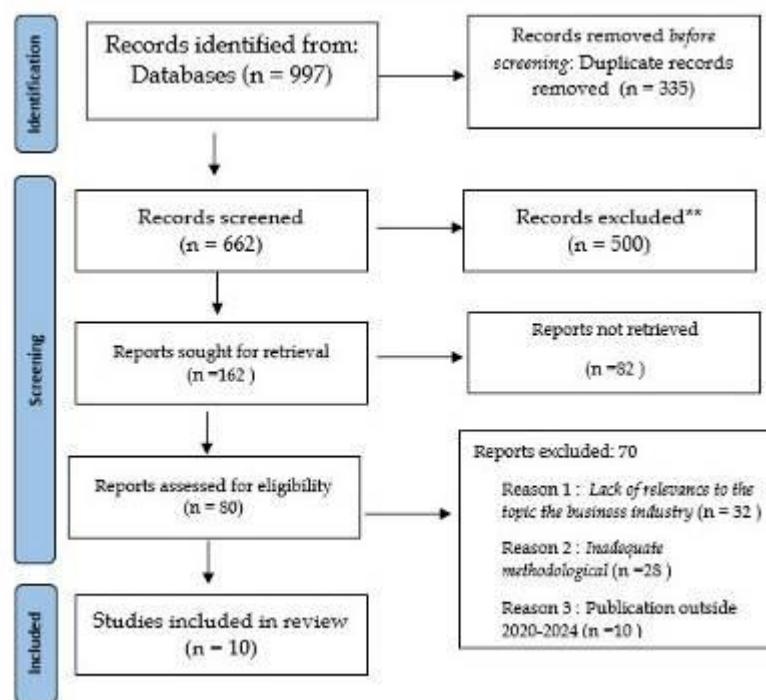
Dalam penelitian ini, pedoman untuk tinjauan sistematis dan *item* pelaporan pilihan untuk *Systematic Review* dan *Meta Analyses* (PRISMA) digunakan. Strategi pencariannya melibatkan penggunaan kata kunci dan frasa berikut: *finite game*, *infinite game*, model bisnis (*business model*), keberlanjutan (*sustainability*) dan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) digunakan untuk menggabungkan istilah penelusuran dan menyaring hasil. Pencarian dilakukan di sumber dan database akademis ternama, termasuk Harzing's Publish and Perish, Google Scholar, dan Scopus. Hanya publikasi dari tahun 2021 hingga 2024 yang dipertimbangkan. Gambar 2 menyajikan strategi pencarian:



Gambar 2. Ringkasan Strategi Pencarian

Setelah pencarian selesai, setiap artikel yang ditemukan dipindahkan ke program web tertentu yang digunakan untuk melakukan tinjauan sistematis. Sebanyak 997 artikel ditemukan sebagai hasil dari investigasi yang dilakukan di berbagai database, termasuk Google Scholar (n = 437), dan Scopus (n = 560). Setelah dokumen

diunggah, duplikasi dihapus ($n = 335$), dan penyaringan awal dilakukan pada judul dan abstrak, menghapus referensi yang tidak relevan dengan topik ($n = 540$). Setelah mengidentifikasi artikel yang memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam penelitian ($n = 162$), teks dievaluasi secara keseluruhan untuk mengidentifikasi artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi ($n = 80$). Segera setelah kesimpulan dari tahap sebelumnya, analisis kualitas dilakukan pada artikel yang terpilih, dan artikel yang tersisa dipilih untuk dimasukkan dalam tinjauan sistematis literatur ($n = 10$). Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk memilih artikel yang akan dimasukkan ke dalam analisis tinjauan sistematis. Prosedur ini digambarkan secara lebih rinci pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Pencarian dan Seleksi Kriteria

Untuk ekstraksi data, informasi yang relevan dikumpulkan dari setiap studi yang disertakan untuk memberikan gambaran umum yang komprehensif dari temuan penelitian. Proses ini melibatkan ekstraksi data tentang variabel-variabel kunci seperti peserta studi, intervensi atau fenomena yang diteliti, hasil atau temuan, dan statistik atau ukuran yang relevan yang dilaporkan dalam artikel.

Kualitas setiap studi yang disertakan dinilai untuk memastikan keandalan dan validitas temuan penelitian. Tinjauan kualitas ini melibatkan evaluasi terhadap ketelitian metodologis, desain penelitian, ukuran sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis, dan kekuatan keseluruhan bukti yang disajikan dalam artikel. Penelitian dengan kualitas metodologis yang lebih tinggi dan bukti empiris yang lebih kuat diberi bobot yang lebih besar dalam sintesis temuan dan interpretasi hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses pencarian dan seleksi literatur menghasilkan total 10 literatur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta lolos penilaian kualitas. Literatur-literatur tersebut terdiri dari artikel jurnal, dan prosiding konferensi yang relevan dengan topik penelitian.

Tabel 2. Penelitian-Penelitian Paling Relevan

No.	Penerbit	Judul	Penulis
1	Health Expectations	Conceptualising community engagement as an <i>infinite game</i> implemented through <i>finite games</i> of 'research', 'community organising' and 'knowledge mobilisation'.	Turin., <i>et al</i> (2023)
2	Games	Sustainability of Intertwined Supply Networks: A <i>Game</i> -Theoretic Approach	Gorbaneva, & Ougolnitsky, (2022)
3	Resources, Conservation and Recycling	Sustainability assessment of circular economy over time: Modelling of <i>finite</i> and variable loops & impact distribution among related products	Schaubroeck, <i>et al.</i> , (2021)
4	Sustainability	Circular Economy and Sustainable Business Performance Management	Sassanelli, & Terzi, (2023)
5	Springer International Publishing	Sustainability and Organizational Longevity: Insights for Post-COVID-19 Organizations. In Leadership After COVID-19: Working Together Toward a Sustainable Future	Craddock, (2022)
6	Journal of Property Investment & Finance	It's about time	Wofford, (2021)
7	Management Analysis Journal	Indonesian Higher Education Institution's Strategy toward Disruption with Implementation of <i>Infinite Games</i> Mindset	Permana, <i>et al</i> , (2022)
8	Operations Management Research	Quality and selling price dependent sustainable perishable inventory policy: Lessons from Covid-19 pandemic	Murmu, <i>et al.</i> , (2023)
9	World	Lessons from globalization and the COVID-19 pandemic for economic, environmental and social policy	Blum., <i>et al</i> , (2021)
10	Sustainability-Driven Business Strategies	Defining a sustainability-driven business modeling strategy with a storytelling science approach	Boje, & Rana, (2021)

Penelitian pertama, "*Conceptualising community engagement as an infinite game implemented through finite games of 'research', 'community organising' and 'knowledge mobilisation'*" oleh Turin., *et al* (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengkonseptualiskan keterlibatan masyarakat sebagai *infinite game* yang diimplementasikan melalui *finite games* seperti penelitian, pengorganisasian komunitas, dan mobilisasi pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memandang keterlibatan masyarakat sebagai *infinite game*, dapat membantu memahami kompleksitas dan dinamika yang terlibat dalam proses tersebut. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena mengeksplorasi

penerapan konsep *infinite game* dalam konteks yang berbeda, namun sama-sama menekankan pada keberlanjutan dan kolaborasi jangka panjang dengan pemangku kepentingan.

Penelitian kedua, "*Sustainability of Intertwined Supply Networks: A Game-Theoretic Approach*" oleh Gorbaneva & Ougolnitsky, (2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan teori permainan untuk menganalisis keberlanjutan jaringan pasokan yang saling terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengadopsi strategi yang selaras dengan konsep *infinite game*, perusahaan-perusahaan dapat mencapai keberlanjutan dalam jaringan pasokan mereka. Penelitian ini relevan karena mengeksplorasi penerapan konsep *infinite game* dalam konteks jaringan pasokan dan keberlanjutan bisnis.

Penelitian ketiga, "*Sustainability assessment of circular economy over time: Modelling of finite and variable loops & impact distribution among related products*" oleh Schaubroeck, et al., (2021). Penelitian ini mengembangkan model untuk menilai keberlanjutan ekonomi sirkular dalam jangka panjang, dengan mempertimbangkan loop *finite* dan variabel serta distribusi dampak di antara produk terkait. Hasil penelitian menyoroti pentingnya mempertimbangkan perspektif jangka panjang (*infinite game*) dalam menilai keberlanjutan ekonomi sirkular. Penelitian ini relevan karena membahas integrasi konsep *finite* dan *infinite* dalam konteks keberlanjutan.

Penelitian keempat, "*Circular Economy and Sustainable Business Performance Management*" oleh Sassanelli, & Terzi, (2023). Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara ekonomi sirkular dan manajemen kinerja bisnis yang berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi sirkular, perusahaan-perusahaan dapat mendukung keberlanjutan jangka panjang dan mengintegrasikan perspektif *infinite game* dalam model bisnis mereka. Penelitian ini relevan karena membahas integrasi konsep keberlanjutan dalam model bisnis.

Penelitian kelima, "*Sustainability and Organizational Longevity: Insights for Post-COVID-19 Organizations. In Leadership After COVID-19: Working Together Ttoward a Sustainable Future*" oleh Craddock (2022). Penelitian ini menyoroti pentingnya keberlanjutan dan ketahanan organisasi dalam konteks pasca-COVID-19. Hasil penelitian menekankan bahwa untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang, organisasi perlu mengadopsi perspektif *infinite game* dalam strategi dan operasi mereka. Penelitian ini relevan karena membahas hubungan antara konsep *infinite game* dan keberlanjutan organisasi dalam konteks pasca-pandemi.

Penelitian keenam, "*It's about time*" oleh Wofford (2021). Penelitian ini mengeksplorasi pentingnya mempertimbangkan aspek waktu dalam pengambilan keputusan investasi properti. Hasil penelitian menekankan bahwa dengan mengadopsi perspektif *infinite game*, investor properti dapat membuat keputusan yang lebih berkelanjutan dan mempertimbangkan dampak jangka panjang. Penelitian ini relevan karena membahas penerapan konsep *infinite game* dalam konteks investasi properti.

Penelitian ketujuh, "*Indonesian Higher Education Institution's Strategy toward Disruption with Implementation of Infinite Games Mindset*" oleh Permana, et al, (2022). Penelitian ini mengeksplorasi strategi institusi pendidikan tinggi di Indonesia dalam menghadapi disrupti dengan mengimplementasikan pola pikir *infinite*

games. Hasil penelitian menyoroti pentingnya adopsi perspektif *infinite game* dalam strategi pendidikan tinggi untuk mencapai keberlanjutan dan adaptasi terhadap perubahan. Penelitian ini relevan karena membahas penerapan konsep *infinite game* dalam konteks institusi pendidikan.

Penelitian kedelapan, "*Quality and selling price dependent sustainable perishable inventory policy: Lessons from Covid-19 pandemic*" oleh Murmu, et al., (2023). Penelitian ini mengembangkan model kebijakan persediaan yang berkelanjutan untuk produk mudah rusak, dengan mempertimbangkan kualitas dan harga jual. Hasil penelitian menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam mengelola persediaan, terutama dalam konteks pandemi COVID-19. Penelitian ini relevan karena membahas konsep keberlanjutan dalam konteks manajemen persediaan.

Penelitian kesembilan, "*Lessons from globalization and the COVID-19 pandemic for economic, environmental and social policy*" oleh Blum., et al., (2021). Penelitian ini mengeksplorasi pelajaran dari globalisasi dan pandemi COVID-19 untuk kebijakan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hasil penelitian menekankan pentingnya mengadopsi pendekatan yang lebih berkelanjutan dan mempertimbangkan dampak jangka panjang dalam pembuatan kebijakan. Penelitian ini relevan karena membahas konsep keberlanjutan dalam konteks kebijakan ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Penelitian kesepuluh, "*Defining a sustainability-driven business modeling strategy with a storytelling science approach*" oleh Boje, & Rana, (2021). Penelitian ini mengeksplorasi strategi pemodelan bisnis yang didorong oleh keberlanjutan dengan menggunakan pendekatan storytelling science. Hasil penelitian menyoroti pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam model bisnis dan mengadopsi perspektif jangka panjang (*infinite game*). Penelitian ini relevan karena membahas integrasi konsep keberlanjutan dalam model bisnis.

Pembahasan

Analisis konten terhadap literatur yang terpilih menghasilkan beberapa tema utama terkait dengan integrasi perspektif *finite* dan *infinite game* dalam pengembangan model bisnis yang berkelanjutan. Tema-tema tersebut dibahas secara rinci di bawah ini.

Tema 1: Konseptualisasi Integrasi *Finite* dan *Infinite Game* dalam Model Bisnis

Beberapa penelitian yang dianalisis mengeksplorasi konseptualisasi dan kerangka kerja teoritis untuk mengintegrasikan perspektif *finite* dan *infinite game* dalam model bisnis yang berkelanjutan. Misalnya, penelitian dari Turin., et al (2023) mengkonseptualisasikan keterlibatan masyarakat sebagai *infinite game* yang diimplementasikan melalui *finite games* seperti penelitian, pengorganisasian komunitas, dan mobilisasi pengetahuan. Konseptualisasi ini menekankan pentingnya memandang keterlibatan masyarakat sebagai proses yang berkelanjutan dan kolaboratif, namun dengan tujuan-tujuan jangka pendek yang spesifik.

Selain itu, Schaubroeck, et al., (2021) mengembangkan model untuk menilai keberlanjutan ekonomi sirkular dalam jangka panjang, dengan mempertimbangkan loop *finite* dan variabel serta distribusi dampak di antara produk terkait. Penelitian

ini mencerminkan bagaimana konsep *finite* dan *infinite game* dapat diintegrasikan dalam penilaian keberlanjutan model bisnis sirkular. Penelitian lain oleh Sassanelli, & Terzi, (2023) mengeksplorasi hubungan antara ekonomi sirkular dan manajemen kinerja bisnis yang berkelanjutan, serta bagaimana prinsip-prinsip ekonomi sirkular dapat mendukung integrasi perspektif *infinite game* dalam model bisnis perusahaan. Temuan-temuan ini menyoroti pentingnya mengembangkan kerangka kerja konseptual yang memadukan aspek *finite* (pencapaian tujuan jangka pendek) dan *infinite* (keberlanjutan jangka panjang) dalam model bisnis.

Tema 2: Praktik-praktik Terbaik dalam Integrasi *Finite* dan *Infinite Game*

Sejumlah penelitian mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh perusahaan-perusahaan dalam mengintegrasikan perspektif *finite* dan *infinite game* dalam model bisnis mereka. Misalnya, penelitian Permana, *et al*, (2022) mengeksplorasi strategi institusi pendidikan tinggi di Indonesia dalam menghadapi disrupsi dengan mengimplementasikan pola pikir *infinite games*. Temuan penelitian menyoroti praktik-praktik seperti membangun budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan, berkolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal, dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam proposisi nilai.

Penelitian Craddock (2022) juga menekankan pentingnya mengadopsi perspektif *infinite game* dalam strategi dan operasi organisasi untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang, terutama dalam konteks pasca-COVID-19. Praktik-praktik seperti membangun ketahanan organisasi, adaptasi terhadap perubahan, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan disoroti sebagai kunci untuk mewujudkan keberlanjutan. Selain itu, Boje & Rana, (2021) mengeksplorasi strategi pemodelan bisnis yang didorong oleh keberlanjutan dengan menggunakan pendekatan storytelling science. Temuan penelitian menyoroti pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam model bisnis dan mengadopsi perspektif jangka panjang (*infinite game*) melalui praktik-praktik seperti membangun narasi keberlanjutan, melibatkan pemangku kepentingan, dan mendorong pembelajaran organisasi yang berkelanjutan.

Tema 3: Tantangan dan Hambatan dalam Integrasi *Finite* dan *Infinite Game*

Meskipun terdapat banyak manfaat potensial dari integrasi perspektif *finite* dan *infinite game* dalam model bisnis, beberapa penelitian juga mengungkapkan tantangan dan hambatan yang dapat dihadapi oleh perusahaan-perusahaan. Misalnya, penelitian Wofford, (2021) dalam konteks investasi properti menyoroti tantangan dalam mengintegrasikan perspektif *infinite game*, seperti konflik prioritas antara pencapaian tujuan jangka pendek (*finite game*) dan keberlanjutan jangka panjang (*infinite game*), serta resistensi terhadap perubahan dan kekakuan budaya organisasi.

Penelitian Gorbaneva & Ougolnitsky, (2022) dalam konteks jaringan pasokan juga mengidentifikasi tantangan dalam mengelola hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan yang memiliki prioritas dan kepentingan yang berbeda. Temuan ini menyoroti pentingnya mengembangkan strategi dan mekanisme untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dalam proses integrasi *finite* dan *infinite game*. Selain itu, penelitian Murmu *et al.*, (2023) dalam konteks manajemen persediaan produk mudah rusak selama pandemi COVID-19 mengungkapkan tantangan dalam mengukur dan mengevaluasi keberhasilan integrasi *finite* dan

infinite game, terutama dalam konteks keberlanjutan jangka panjang. Temuan ini menekankan perlunya mengembangkan metode pengukuran kinerja yang komprehensif dan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Tema 4: Implikasi Teoretis dan Praktis

Penelitian-penelitian yang dianalisis juga memberikan kontribusi dalam mengeksplorasi implikasi teoretis dan praktis dari integrasi perspektif *finite* dan *infinite game* dalam pengembangan model bisnis yang berkelanjutan. Secara teoretis, penelitian-penelitian ini memperluas pemahaman tentang konsep keberlanjutan dalam manajemen strategik dan model bisnis, serta mengintegrasikan perspektif *finite* dan *infinite game* dalam kerangka kerja konseptual yang baru. Sebagai contoh, penelitian Boje, & Rana, (2021) mengusulkan pendekatan storytelling science dalam mengembangkan strategi pemodelan bisnis yang didorong oleh keberlanjutan, yang merupakan kontribusi baru dalam bidang teori model bisnis. Penelitian Schaubroeck *et al.*, (2021) juga memberikan kontribusi teoretis dengan mengembangkan model untuk menilai keberlanjutan ekonomi sirkular dalam jangka panjang dengan mempertimbangkan konsep *finite* dan *infinite game*.

Dari sisi praktis, temuan-temuan dari penelitian-penelitian ini dapat memberikan panduan bagi praktisi bisnis dalam mengembangkan strategi dan model bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan perspektif *finite* dan *infinite game*. Misalnya, penelitian Permana *et al.*, (2022) menyoroti praktik-praktik seperti membangun budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal, yang dapat diadopsi oleh perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka.

Selain itu, penelitian Blum *et al.*, (2021) memberikan wawasan tentang pentingnya mengadopsi pendekatan yang lebih berkelanjutan dan mempertimbangkan dampak jangka panjang dalam pembuatan kebijakan ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang juga relevan bagi perusahaan-perusahaan dalam mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian-penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami integrasi perspektif *finite* dan *infinite game* dalam pengembangan model bisnis yang berkelanjutan, baik dari sisi teoretis maupun praktis. Temuan-temuan ini dapat menjadi landasan bagi perusahaan-perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi serta model bisnis yang lebih berkelanjutan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pencapaian tujuan jangka pendek (*finite game*) dan keberlanjutan jangka panjang (*infinite game*).

Tema 5: Konteks dan Aplikasi dalam Berbagai Industri

Penelitian-penelitian yang dianalisis juga mengeksplorasi penerapan konsep integrasi *finite* dan *infinite game* dalam berbagai konteks dan industri yang berbeda. Misalnya, penelitian Gorbaneva & Ougolnitsky (2022) berfokus pada keberlanjutan jaringan pasokan yang saling terkait dengan menggunakan pendekatan teori permainan. Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya mengadopsi strategi yang selaras dengan konsep *infinite game* untuk mencapai keberlanjutan dalam jaringan pasokan.

Sementara itu, penelitian Wofford (2021) mengeksplorasi penerapan konsep *infinite game* dalam konteks investasi properti, di mana investor perlu mempertimbangkan aspek waktu dan dampak jangka panjang dalam pengambilan keputusan investasi.

Temuan ini menekankan bahwa dengan mengadopsi perspektif *infinite game*, investor properti dapat membuat keputusan yang lebih berkelanjutan dan mempertimbangkan dampak jangka panjang.

Selain itu, penelitian Permana *et al.*, (2022) mengeksplorasi strategi institusi pendidikan tinggi di Indonesia dalam menghadapi disrupsi dengan mengimplementasikan pola pikir *infinite games*. Temuan penelitian ini memberikan wawasan tentang penerapan konsep *infinite game* dalam konteks pendidikan dan bagaimana institusi dapat mengadopsi pendekatan yang lebih berkelanjutan dalam menghadapi perubahan. Dengan melihat penerapan konsep integrasi *finite* dan *infinite game* dalam berbagai industri dan konteks, penelitian-penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana konsep tersebut dapat diterapkan secara praktis dalam situasi nyata yang beragam. Hal ini juga menyoroti potensi penerapan konsep ini dalam industri lain yang belum dieksplorasi dalam penelitian-penelitian ini, memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut.

Tema 6: Implikasi terhadap Keberlanjutan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Beberapa penelitian yang dianalisis juga menyoroti implikasi dari integrasi perspektif *finite* dan *infinite game* dalam model bisnis terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Misalnya, penelitian Schaubroeck, *et al.*, (2021) membahas penilaian keberlanjutan ekonomi sirkular dalam jangka panjang dengan mempertimbangkan konsep *finite* dan *infinite game*. Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan perspektif jangka panjang (*infinite game*) dalam menilai keberlanjutan ekonomi sirkular.

Penelitian Blum *et al.*, (2021) juga mengeksplorasi pelajaran dari globalisasi dan pandemi COVID-19 untuk kebijakan ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta pentingnya mengadopsi pendekatan yang lebih berkelanjutan dan mempertimbangkan dampak jangka panjang. Temuan ini relevan bagi perusahaan-perusahaan dalam mengembangkan model bisnis yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Selain itu, penelitian Boje & Rana, (2021) mengeksplorasi strategi pemodelan bisnis yang didorong oleh keberlanjutan dengan menggunakan pendekatan storytelling science. Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam model bisnis dan mengadopsi perspektif jangka panjang (*infinite game*) untuk mencapai keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara holistik. Dengan mempertimbangkan implikasi terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan, penelitian-penelitian ini menyoroti pentingnya mengadopsi pendekatan yang lebih komprehensif dan holistik dalam pengembangan model bisnis yang berkelanjutan. Integrasi perspektif *finite* dan *infinite game* dapat membantu perusahaan-perusahaan dalam mencapai keseimbangan antara pencapaian tujuan jangka pendek dan keberlanjutan jangka panjang dalam ketiga aspek tersebut.

Secara keseluruhan, pembahasan ini telah mengeksplorasi berbagai tema utama yang muncul dari analisis sistematis literatur terkait dengan integrasi perspektif *finite* dan *infinite game* dalam pengembangan model bisnis yang berkelanjutan. Temuan-temuan ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan-perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi serta model bisnis yang lebih berkelanjutan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pencapaian tujuan

jangka pendek dan keberlanjutan jangka panjang, serta dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan perspektif *finite* dan *infinite game* dalam pengembangan model bisnis yang berkelanjutan. Dengan melakukan analisis sistematis terhadap literatur teoritis dan empiris relevan, penelitian ini tidak hanya mengembangkan kerangka kerja teoritis untuk menggabungkan kedua perspektif tersebut dalam elemen-elemen model bisnis seperti proposisi nilai, segmen pelanggan, sumber daya utama, dan aliran pendapatan, tetapi juga mengidentifikasi sejumlah praktik terbaik yang dapat diterapkan. Hal ini mencakup membangun budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan, berkolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal, dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam proposisi nilai. Namun, penelitian juga mengungkapkan adanya tantangan seperti konflik prioritas, resistensi terhadap perubahan, kurangnya pemahaman dan kompetensi, serta kompleksitas dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan. Meskipun demikian, penelitian ini memperkuat argumen bahwa integrasi *finite* dan *infinite game* dalam model bisnis memiliki implikasi penting terhadap keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan, menekankan perlunya pendekatan holistik dalam mencapai tujuan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Awan, U., & Sroufe, R. 2022. *Sustainability in the Circular Economy: Insights and Dynamics of Designing Circular Business Models*. Applied Sciences, 12(3), 1521.
- Blum, B., & Neumärker, B. K. 2021. *Lessons from Globalization and the COVID-19 Pandemic for Economic, Environmental and Social Policy*. World, 2(2), 308-333.
- Boje, D. M., & Rana, M. B. 2021. *Defining a Sustainability-Driven Business Modeling Strategy with a Storytelling Science Approach*. In Handbook of Sustainability-Driven Business Strategies in Practice (pp. 59-77). Edward Elgar Publishing.
- Calvanese, D., De Giacomo, G., Montali, M., & Patrizi, F. 2022. *Verification and Monitoring for First-Order LTL With Persistence-Preserving Quantification Over Finite and Infinite Traces*. In IJCAI International Joint Conference on Artificial Intelligence (pp. 2553-2560). International Joint Conferences on Artificial Intelligence.
- Carse, J. 2011. *Finite and Infinite Games*. Simon and Schuster.
- Craddock, W. T. 2022. *Sustainability and Organizational Longevity: Insights for Post-COVID-19 Organizations*. In Leadership After COVID-19: Working Together Toward a Sustainable Future (pp. 575-593). Cham: Springer International Publishing.
- Curtis, S. K., & Mont, O. 2020. *Sharing Economy Business Models for Sustainability*. Journal of Cleaner Production, 266, 121519.
- De Giacomo, G., De Masellis, R., Maggi, F. M., & Montali, M. 2022. *Monitoring Constraints and Metaconstraints with Temporal Logics on Finite Traces*. ACM

- Transactions on Software Engineering and Methodology (TOSEM), 31(4), 1-44.
- De Leoni, M., Felli, P., & Montali, M. 2020. *Strategy Synthesis for Data-Aware Dynamic Systems with Multiple Actors*. In Proceedings of the International Conference on Principles of Knowledge Representation and Reasoning (Vol. 17, No. 1, pp. 315-325).
- Dijkstra, H., van Beukering, P., & Brouwer, R. 2020. *Business Models and Sustainable Plastic Management: A Systematic Review of the Literature*. Journal of Cleaner Production, 258, 120967.
- Donohue, W. A. 2020. *Transitions from Infinite to Finite Games as Critical Moments*. Negotiation Journal, 36(2), 153-168.
- Ericson, Å., Lugnet, J., Solvang, W. D., Kaartinen, H., & Wenngren, J. 2020. *Challenges of Industry 4.0 in SME Businesses*. In 2020 3rd International Symposium on Small-scale Intelligent Manufacturing Systems (SIMS) (pp. 1-6). IEEE.
- Farisyi, S., Musadieg, M. Al, Utami, H. N., & Damayanti, C. R. 2022. *A Systematic Literature Review: Determinants of Sustainability Reporting in Developing Countries*. Sustainability 2022, Vol. 14, Page 10222, 14(16), 10222. <https://doi.org/10.3390/SU141610222>
- Freudenreich, B., Lüdeke-Freund, F., & Schaltegger, S. 2020. *A Stakeholder Theory Perspective on Business Models: Value Creation for Sustainability*. Journal of business ethics, 166(1), 3-18.
- Gorbaneva, O., & Ougolnitsky, G. 2022. *Sustainability of Intertwined Supply Networks: A Game-Theoretic Approach*. Games, 13(3), 35.
- Lee, J., Schoenholz, S., Pennington, J., Adlam, B., Xiao, L., Novak, R., & Sohl-Dickstein, J. 2020. *Finite versus Infinite Neural Networks: An Empirical Study*. Advances in Neural Information Processing Systems, 33, 15156-15172.
- Murmu, V., Kumar, D., & Jha, A. K. 2023. *Quality and Selling Price Dependent Sustainable Perishable Inventory Policy: Lessons from Covid-19 Pandemic*. Operations Management Research, 16(1), 408-432.
- Orlov, Y. 2020. *Nonsmooth Lyapunov Analysis in Finite and Infinite Dimensions*. Cham, Switzerland: Springer International Publishing.
- Permana, I. S., Yusuff, A. A., Fardhoni, F., Habsjah, T. M. E., & Hidayat, T. *Indonesian Higher Education Institution's Strategy toward Disruption with Implementation of Infinite Games Mindset*.
- Rodríguez-Dorans, E., Murray, F., De Andrade, M., Wyatt, J., & Stenhouse, R. 2021. *Qualitative Inquiry, Activism, the Academy, and the Infinite Game: An Introduction to the Special Issue*. International Review of Qualitative Research, 14(1), 3-16.
- Rossi, E., Bertassini, A. C., dos Santos Ferreira, C., do Amaral, W. A. N., & Ometto, A. R. 2020. *Circular Economy Indicators for Organizations Considering Sustainability and Business Models: Plastic, Textile and Electro-Electronic Cases*. Journal of Cleaner Production, 247, 119137.

- Sallay, H., Bourouis, S., & Bouguila, N. 2020. *Online Learning of Finite and Infinite Gamma Mixture Models for COVID-19 Detection in Medical Images*. *Computers*, 10(1), 6.
- Sánchez-Ferreres, J., Burattin, A., Carmona, J., Montali, M., Padró, L., & Quishpi, L. 2021. *Unleashing Textual Descriptions of Business Processes*. *Software and Systems Modeling*, 20(6), 2131-2153.
- Sassanelli, C., & Terzi, S. 2023. *Circular Economy and Sustainable Business Performance Management*. *Sustainability*, 15(11), 8619.
- Schaubroeck, T., Gibon, T., Igos, E., & Benetto, E. 2021. *Sustainability Assessment of Circular Economy over Time: Modelling of Finite and Variable Loops & Impact Distribution among Related Products*. *Resources, Conservation and Recycling*, 168, 105319.
- Scheel, C., Aguiñaga, E., & Bello, B. 2020. *Decoupling Economic Development from the Consumption of Finite Resources Using Circular Economy. A model for developing countries*. *Sustainability*, 12(4), 1291.
- Sherrer, D. M., Dutton, R. P., Kamdar, N., Reede, L., Tsai, M. H., Berkowitz, D. E., & Vetter, T. R. 2023. *The Infinite Game: One Possible Future of Anesthesia in the United States*. *Anesthesia & Analgesia*, 137(6), 1179-1185.
- Turin, T. C., Kazi, M., Rumana, N., Lasker, M. A., & Chowdhury, N. 2023. *Conceptualising Community Engagement as An Infinite Game Implemented Through Finite Games of Research, Community Organising and Knowledge Mobilisation*. *Health Expectations*, 26(5), 1799-1805.
- Wofford, L. 2021. *It's About Time*. *Journal of Property Investment & Finance*, 39(1), 25-30.
- Wofford, L. E., Wyman, D., & Starr, C. W. 2021. *Innovation and the Ambidextrous Mindset in Commercial Real Estate: A Paradox Management Approach*. *Journal of Property Investment & Finance*, 39(2), 144-156.